

JURNAL AKUNTANSI

TH XVIII / 02 / November / 2023

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi Akuntansi D III Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, November 2023

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	1
Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2015-2022	12
Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	26
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	39
Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Pada Perusahaan Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	54
Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	68
Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Cendol Radja	82
Penetapan <i>Activity Based Costing</i> Sebagai Alternatif Penentuan Tarif Rawat Inap RSD Dr.Soebandi Jember	96

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK TAHUN 2015-2022**

Toto Suwarsa, SE.Ak.,MM

Suwarsa19@ulbi.ac.id

Candra Rahmawati

rahmawaticandra21@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Tahun 2015-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan per kuartal PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2015-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi product moment, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,249 > 2,042$ dan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja terhadap laba bersih pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Kata Kunci : Modal Kerja, Laba Bersih, dan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan dunia usaha semakin pesat, sehingga menyebabkan persaingan dunia usaha baik dalam lingkup nasional, regional, maupun internasional semakin ketat.

Dalam perkembangan bisnis yang semakin meningkat dan semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk bisa mengatur dan menjalankan aktivitas perusahaannya seefisien mungkin dengan mengoptimalkan

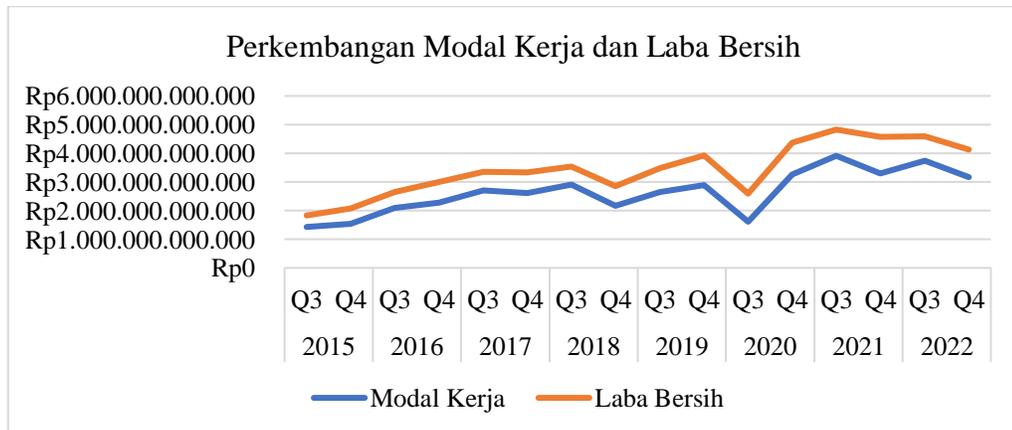
sumber daya yang dimiliki untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan laba bersih sebanyak-banyaknya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia saat ini cukup signifikan, salah satunya adalah perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk mendapatkan laba bersih yang besar dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin, maka dengan itu perusahaan harus mempersiapkan berbagai cara dan strategi untuk meningkatkan hasil produksinya, yang dalam hal ini memerlukan dana. Menurut Kasmir (2019:250) dana yang digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari

tersebut dinamakan modal kerja. Untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, maka modal kerja yang tersedia harus cukup. Maka dari itu, perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya dengan efektif dan efisien. Keberadaan modal kerja dalam perusahaan sangatlah penting. Dengan modal kerja perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan kegiatan usahanya sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan lancar. Namun jika perusahaan tidak mampu memenuhi atau memiliki kebutuhan modal kerja yang cukup, maka perusahaan akan mengalami kendala dan hambatan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Disisi lain, jika modal kerja yang dimiliki perusahaan itu berlebihan atau melebihi kebutuhan, maka juga

akan merugikan perusahaan karena menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dalam penggunaannya. Modal kerja yang berlebihan juga bisa berdampak kepada pemborosan dalam kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu mengelola modal kerja dengan baik, maka perusahaan tersebut akan mengalami masalah dalam kompetisi pasar, dan termasuk ke golongan perusahaan yang tidak mampu memanfaatkan modal kerja secara maksimal dan tepat sasaran. Selain itu, modal kerja yang berlebihan juga akan

menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan laba. Sebaliknya, jika kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena sudah menyia-nyaiakan kesempatan untuk memperoleh keuntungan (laba). Maka dari itu, setiap perusahaan diharuskan untuk dapat mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien serta maksimal dan tepat pada sasarannya, agar dapat menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan tersebut.



Gambar 1 Perkembangan Modal Kerja dan Laba Bersih

Berdasarkan grafik tersebut bahwasannya pada modal kerja yang mengalami penurunan namun malah meningkatkan laba bersih itu tidak sesuai dengan teori yang diterapkan. Perubahan yang tidak stabil ini sangat tidak diinginkan oleh perusahaan. Kondisi ini yang menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk menelaah secara lebih mendalam mengenai sejauh mana pengaruh modal kerja terhadap laba bersih, sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih

Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Tahun 2015-2022”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat modal kerja pada PT Ultrajaya Milk Industry Tahun 2015-2022.
2. Untuk mengetahui tingkat laba bersih pada PT Ultrajaya Milk Industry Tahun 2015-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT Ultrajaya Milk Industry Tahun 2015-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan objek dan data yang akan digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif.

Didalam penelitian ini juga menggunakan perumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kausal.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu bersumber dari laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk yang dipublikasikan di media internet (*website*) PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa laporan keuangan per kuartal pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dan studi pustaka berupa catatan laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Tahun 1958-2022.

Sampel

Dalam penelitian ini teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:85) *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan per kuartal PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2015-2022.

Sehingga sampel yang digunakan adalah 32 sampel.

Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Modal Kerja sebagai Variabel X (Independen) dan Laba Bersih sebagai Variabel Y (Dependen).

Teknik Analisis Data

Analisis Korelasi Product Moment

Menurut Sugiyono (2019:183) analisis koefisien product moment digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel bebas (independent)

dengan variabel yang terikat (dependen).

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2019:213) analisis regresi linier sederhana dipakai untuk mengetahui adanya perubahan nilai variabel dependen dan nilai variabel independent jika sewaktu-waktu terjadi.

Analisis Koefisien Determinasi

Imam Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa koefisien Determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji t

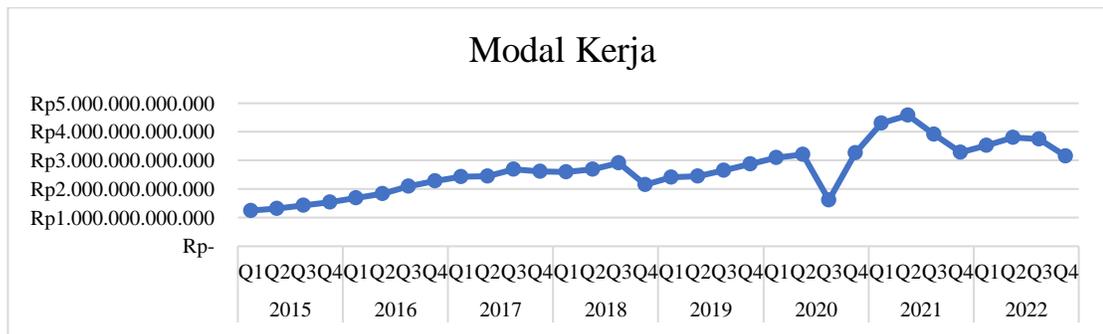
Menurut Imam Ghozali (2018:98) uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

secara parsial dengan derajat keabsahan

5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Modal Kerja PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Tahun 2015-2022



Gambar 2 Grafik Perkembangan Modal Kerja PT Ultrajaya Milk Industry Tbk

Dalam diagram perkembangan modal kerja pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2015-2022, dapat diketahui bahwa modal kerja berfluktuasi. Pada kuartal 1 tahun 2015 sampai dengan kuartal 3 tahun 2017 mengalami kenaikan modal kerja dari Rp1.249.212.091.858 menjadi Rp2.697.310.154.541 atau meningkat hingga 10,38%. Lalu pada kuartal 4 tahun 2017 mengalami penurunan

modal kerja sebesar 2,89% atau menjadi Rp2.619.365.000.000 dan pada kuartal 1 tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 0,54% atau menjadi Rp2.605.150.000.000. Kemudian pada kuartal 2 dan kuartal 3 tahun 2018 kembali meningkat sebesar 8,37% atau menjadi Rp2.905.099.000.000. Namun pada kuartal 4 tahun 2018 mengalami penurunan secara drastis sebesar

25,70% atau menjadi menjadi Rp4.580.090.000.000. Lalu pada kuartal 3 dan kuartal 4 tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 15,93% atau menjadi Rp3.288.282.000.000. Kemudian pada kuartal 1 dan kuartal 2 tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,63% atau menjadi Rp3.801.145.000.000. Dan pada kuartal 3 dan kuartal 4 tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 15,64% hingga modal kerja PT Ultrajaya Milk Industry Tbk menjadi Rp3.161.492.000.000.

Perkembangan Laba Bersih PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Tahun 2015-2022



Gambar 3 Grafik Laba Bersih PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Tahun 2015-2022

Dalam diagram perkembangan laba bersih PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2015-2022, dapat diketahui bahwa laba bersih berfluktuasi. Pada kuartal 1 tahun 2015 sampai kuartal 4 tahun 2015 laba bersih selalu meningkat dari Rp151.148.292.825 menjadi Rp523.100.215.029 atau mengalami kenaikan hingga 30,44%. Lalu pada kuartal 1 tahun 2016 menurun sebesar 67,74% atau menjadi Rp168.749.115.858. Namun pada kuartal 2 sampai kuartal 4 tahun 2016 kembali meningkat sebesar 27,87% atau menjadi Rp709.825.635.742. Lalu pada kuartal 1 tahun 2017 menurun sebesar 66,05% atau menjadi sebesar Rp240.993.425.168. Namun pada kuartal 2 sampai kuartal 4 tahun 2017 kembali meningkat hingga sebesar 9,05% atau menjadi Rp711.681.000.000. Lalu pada kuartal 1 tahun 2018 menurun sebesar 75,85% atau menjadi sebesar Rp171.893.000.000. Namun pada kuartal 2 sampai kuartal 4 tahun 2018 kembali meningkat hingga sebesar 12,82% atau menjadi Rp701.607.000.000. Lalu pada kuartal 1 tahun 2019 menurun sebesar 56,61% atau menjadi sebesar Rp304.424.000.000. Namun pada kuartal 2 sampai kuartal 4 tahun 2019 kembali meningkat hingga sebesar 26,24%. Kemudian pada tahun 2020-2021 juga mengalami keadaan yang sama, pada kuartal 1 menurun dan pada kuartal 2 hingga kuartal 3 meningkat. Ini juga terjadi di kuartal 1 tahun 2022 laba bersih mengalami penurunan sebesar 76,70% atau menjadi Rp297.536.000.000. Dan pada kuartal 2 sampai kuartal 4 tahun 2022 meningkat menjadi Rp965.486.000.000.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry

Tbk Tahun 2015-2022

Analisis Korelasi *Product Moment*

Tabel 1 Analisis Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Modal Kerja	Laba Bersih
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	,380*
	Sig. (2-tailed)		,032
	N	32	32
Laba Bersih	Pearson Correlation	,380*	1
	Sig. (2-tailed)	,032	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS *Statistic 25.0*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi Product Moment adalah sebesar 0,380 yang artinya korelasi pada penelitian ini termasuk ke dalam kategori “rendah”, maka terdapat hubungan yang rendah antara modal kerja terhadap laba bersih.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22991111977 3,207	16437679203 6,672		1,399	,172
	Modal Kerja	,131	,058	,380	2,249	,032

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS *Statistic 25.0*

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B, dapat diperoleh model persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 229.911.119.773,207 + 0,131X$$

a. Konstanta sebesar 229.911.119.773,207 menyatakan bahwa apabila Modal Kerja (X) dianggap bernilai konstan (0) maka Laba Bersih (Y) sebesar 229.911.119.773,207.

b. Koefisien $X = 0,131$ ini menunjukkan bahwa Modal Kerja (X) berpengaruh positif terhadap Laba Bersih (Y), artinya setiap penambahan modal kerja sebesar satu satuan maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,131.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa jika perusahaan menambah modal kerja maka laba bersih yang diperoleh Perusahaan juga akan bertambah.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 ^a	,144	,116	279978690036,096
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja				

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS *Statistic 25.0*

Perhitungan Koefisien Determinasi (Kd) adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,144 \times 100\%$$

Kesimpulan

1. Perkembangan modal kerja pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2015-2022 belfluktuasi. Pada kuartal 1 setiap tahunnya cenderung selalu turun dan meningkat pada kuartal 2, kuartal 3, dan kuartal 4. Kenaikan terbesar terjadi pada kuartal 4 tahun 2020 sebesar 102,93%. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada kuartal 4 tahun 2018 sebesar 25,70%.
2. Perkembangan laba bersih pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2015-2022 juga berfluktuasi. Pada kuartal 1 setiap tahunnya cenderung selalu turun dan meningkat pada kuartal 2, kuartal 3, dan kuartal 4. Kenaikan terbesar terjadi pada kuartal 2 tahun 2018 sebesar 112,64%. Sedangkan penurunan

terbesar terjadi pada kuartal 1 tahun 2020 sebesar 76,70%.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu sebesar $2,249 > 2,042$ dan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja terhadap laba bersih pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dan dapat menambahkan variabel lain atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih selain variabel yang terkait dalam penelitian ini. Kemudian diharapkan menggunakan sektor industri yang berbeda dan menggunakan rentang

periode yang lebih panjang serta sampel yang lebih banyak sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.